BAB III
GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Selatan dan kondisi eksiting Ruang Terbuka Hijau Kecamatan Bekasi, Kota Bekasi.

3.1 Gambaran Umum Kota Bekasi

3.1.1 Batas Administrasi

Kota Bekasi terletak di bagian utara Provinsi Jawa Barat antara 106^{o} 55^{o} Bujur Timur dan $6^{o}7^{o}$ – $6^{o}15^{o}$ Lintang Selatan, memiliki luas wilayah 21.049 ha, dengan batas wilayah sebagai berikut :

a. Sebelah Utara : Kabupaten Bekasi
b. Sebelah Selatan : Kabupaten Bogor dan Kota Depok
c. Sebelah Barat : Provinsi DKI Jakarta
d. Sebelah Timur : Kabupaten Bekasi

Wilayah Kota Bekasi pada umumnya tergolong pada iklim kering dengan tingkat kelembaban yang rendah. Kondisi cuaca sehari – hari Kota Bekasi relatif panas, namun hal tersebut lebih dipengaruhi oleh tata guna lahan yang terus mengalami perubahan terutama untuk sektor industry dan perumahan. Curah hujan yang terjadi di Kota Bekasi relatif tidak stabil. Data curah hujan Kota Bekasi diperoleh dari data hujan yang tercatat dari statsiun hujan di wilayah perairan Jati luhur, dan masuk ke dalam Daerah Aliran Sungai Citarum. (Pemerintah Kabupaten Bekasi, 2016).

3.1.2 Topografi

Kondisi Topografi relatif datar dengan kemiringan lahan 0 - 3 % dan ketinggian tanah antara 19 meter di atas permukaan air laut. Kondisi tanah sebagian besar berupa aluvial yang merupakan endapan pantai di bagian utara kota dan tanah liat serta vulkanik di bagian selatan kota. Suhu udara Kota Bekasi cukup tinggi antara 24 - 33ºC karena terletak di dataran rendah. Kota Bekasi relatif tidak memiliki sumber daya alam. Upaya untuk menjaga keseimbangan lingkungan dengan mengendalikan secara proporsional potensi sumber daya yang ada seperti sumber daya air, baik air permukaan maupun air bawah tanah.

Disamping itu dalam rangka keseimbangan lingkungan hidup diupayakan pemanfaatan dan pemeliharaan lahan - lahan terbuka untuk ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai paru - paru kota.

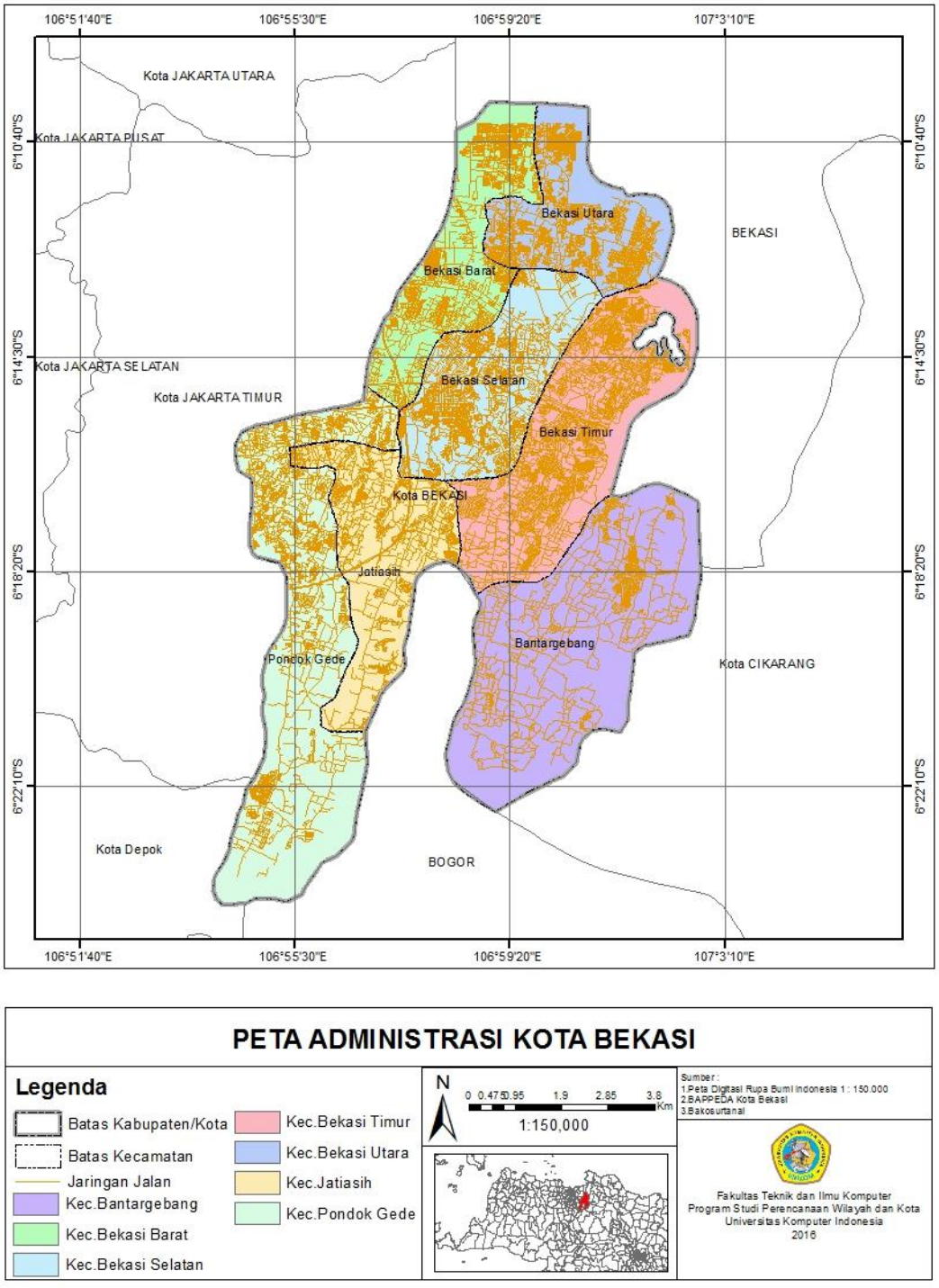
3.1.3 Hidrologi

Kondisi Hidrologi di Kota Bekasi lebih di dominasi oleh sistem aliran sungai –sungai besar yang relatif tenang. Permukaan dan badan sungai relatif datar hingga landaidan tidak terjal. Secara keseluruhan terdapat 7 (tujuh) aliran sungai yang melalui wilayahKota Bekasi yaitu Sungai Sunter, Sungai Buaran, Sungai cakung, Sungai Cileungsi,Sungai Bekasi, Sungai Sasak Jarang dan Sungai Cibitung. Rata-rata ukuran panjangdan lebar sungai cukup sempit sehingga kapasitas dan daya tampung debit air jugaterbatas. Sebagian besar hulu sungai yang melewati wilayah Kota Bekasi adalah berasaldari Bogor dan Purwakarta, dan berhilir menuju wilayah Bekasi Utara serta berakhirhingga ke laut Utara. Jika dilihat dari segi sensitifitasnya, sungai-sungai yang melaluiwilayah Kota Bekasi relatif tidak membahayakan.

3.1.4 Kependudukan

Pertambahan dan pertumbuhan penduduk baik secara alami maupun migrasi membawa pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan kota. Namun harus diakui secara empirik pertambahan penduduk kota terutama dari arus pendatang menimbulkan permasalahan baru yang cukup kompleks baik fisik maupun non fisik, terutama bagi kota yang tidak mempunyai daya dukung terhadap pertambahan penduduk.

Fungsi Kota Bekasi yang pada awalnya sebagai wilayah penyangga, bergeser menjadi wilayah penyeimbang Ibu Kota Negara Republik Indonesia, sebagai pusat pemerintahan, bisnis dan perdagangan, serta kegiatan jasa dan usaha lainnya menjadi daya tarik bagi pendatang untuk mencari kerja maupun bertempat tinggal, sehingga memiliki pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi.



Gambar 3.1 Peta Administrasi Kota Bekasi

3.2 Gambaran umum Kecamatan Bekasi Selatan

3.2.1 Batas Administrasi

Kecamatan Bekasi Selatan berada pada koordinat $107,02^0$ Bujur Timur dan 6.29^0-$6,49^0$ Lintang Selatan. Kecamatan Bekasi selatan terletak di pusat kota Bekasi, terbagi atas 5 kelurahan yaitu kelurahan Jakamulya, Jakasetia, Pekayonjaya, Margajaya dan Kayuringinjaya.Luas wilayah Kecamatan Bekasi Selatan adalah 1.605,40 KM^2 atau 7,11 % dari Kota Bekasi yang terdiri dari 5 kelurahan yaitu :

1. Kelurahan Kayuringin Jaya, luas areal : 368,00 Ha
2. Kelurahan Pekayon Jaya, luas areal : 425,00 Ha
3. Kelurahan Margajaya, luas areal : 209,00 Ha
4. Kelurahan Jakasetia, luas areal : 330,00 Ha
5. Kelurahan Jakamulya, luas areal : 273,00 Ha

Secara geografis Kecamatan Bekasi Selatan berada di tengah - tengah Kota Bekasi**.** Adapun batas wilayah Kecamatan Bekasi Selatan adalah :

1. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Jatiasih
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bekasi Barat dan Pondok Gede
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bekasi Utara dan Medan Satria
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bekasi Timur dan Rawa Lumbu. (Pemerintah Kabupaten Bekasi,2016)

3.2.2 Topografi

Keadaan topografi Kecamatan Bekasi Selatan merupakan daerah dataran rendah dengan kemiringan 0-2% dan ketinggian 0 – 25 M dari atas permukaan laut, sehingga menyebabkan pada beberapa daerah sulit untuk membuar air limpasan hujan dengan cepat.

3.2.3 Hidrologi dan Klimatologi

Kondisi air tanah di wilayah Kecamatan Bekasi Selatan cukup potensial untuk digunakan sebagai sumber air bersih.b Iklim di Kecamatan Bekasi Selatan secara umum tergolong kering dengan tingkat kelembaban yang rendah. Kondisi seharai-hari sangat panas dengan temperatur diperkirakan berkisar 24 – 33^0C.

3.2.4 Kependudukan

Pendudukan Kecamatan Bekasi Selatan terdiri dari penduduk asli Kota Bekasi maupun migran yang datang untuk bekerja di Kota Bekasi dan DKI jakarta, secara umum penduduk migran lebih banyak jumlahnya dibanding dengan penduduk asli Kota Bekasi, hal ini disebabkan oleh perkembangan kegiatan di DKI Jakarta yang menjadikan Kota Bekasi menjadi daerah penyeimbang kegiatan-kegiatan DKI Jakarta. Besarnya pergerakan penduduk Kota Bekasi menuju Jakarta hal ini menjadikan orientasi kebutuhan penduduk Kota Bekasi sebagian dilayani di Jakarta.

Kecamatan Bekasi Selatan memiliki jumlah penduduk sebesar 221.519 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebesar 110.999 jiwa dan perempuan sebesar 221.519 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 3.1 berikut ini:

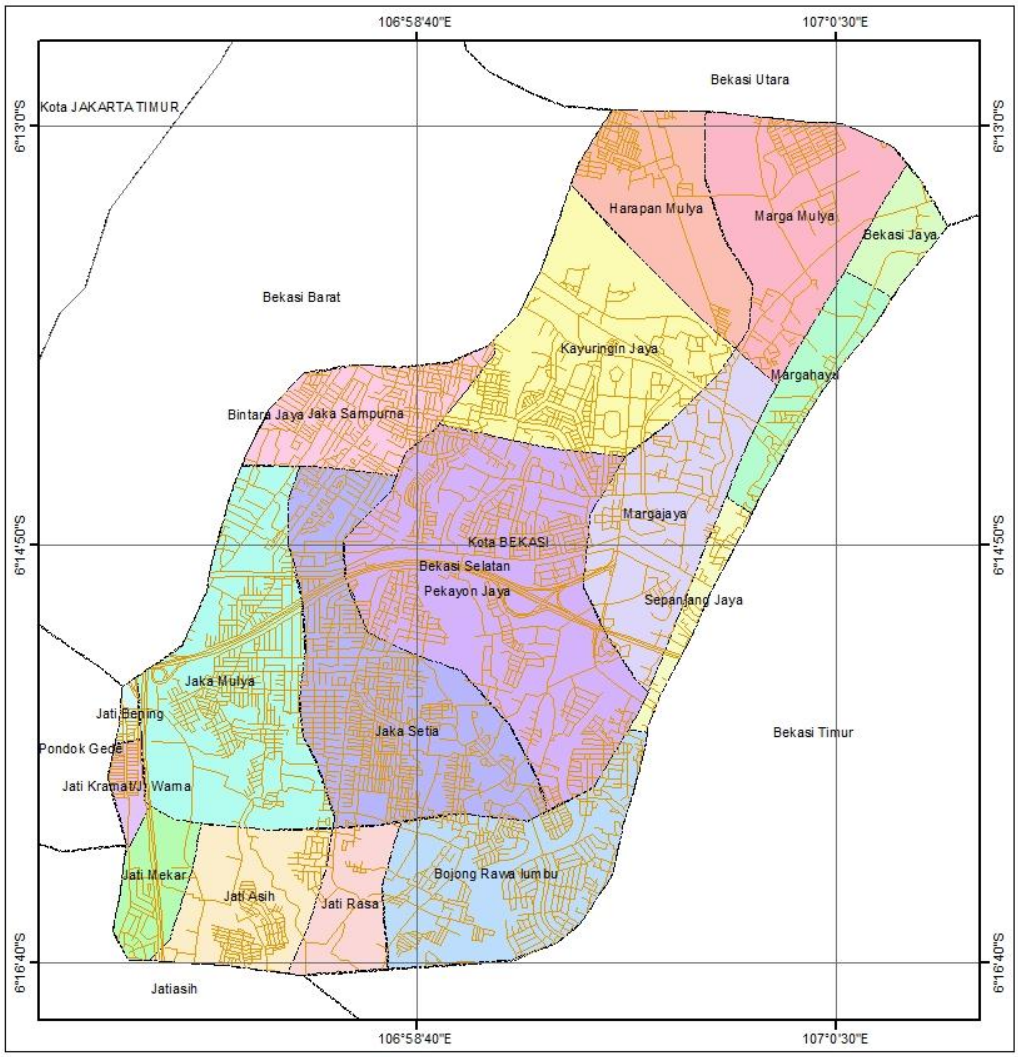
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Bekasi Selatan

No.	Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Jaka Mulya	19.052	19.058	38.110
2.	Jaka Setia	20.492	20.549	41.041
3.	Pekayon Jaya	23.764	32.825	65.589
4.	Marga Jaya	8.309	7.811	16.120
5.	Kayuringin Jaya	30.382	30.277	60.659
Jumlah		110.999	110.520	221.519

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bekasi (2016)

3.2.5 Perdagangan dan Jasa

Kegiatan perdagangan dan jasa yang berkembang di Kecamatan Bekasi Selatan yaitu di Jalan A. Yani, Jalan Kalimalang dan Jalan Pekayon dengan fungsi utama sebagai perdagangan dan jasa dengan skala kota bahkan regional. Pola pengambangan kegiatannya dilakukan secara linier sepanjang jalan arteri dan kolektor. Karena merupakan kawasan pusat kota sehingga kegiatan perdagangan sangat diminati.





Gambar 3.2 Peta Administrasi Kecamatan Bekasi Selatan